ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic Scholar, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v5i1.4380

ANALISIS KEPUASAN SISWA TERHADAP PENGGUNAAN PLATFORM E-LEARNING DALAM PELAKSANAAN UJIAN DI SMPN 1 TAMAN

Analysis of Student Satisfaction with the Use of E-Learning Platforms in Exam Implementation at SMPN 1 Taman

Elmi Muljanah[1], Ayu Lelis Waruwu[2], Firstza Rayhan Haris Syahputra[3], Jihan Abida[4], Ayu Wulandari[5]
Universitas Negeri Surabaya
elmi.23199@mhs.unesa.ac.id; ayuwulandari@unesa.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 18, 2024	Dec 3, 2024	Dec 13, 2024	Dec 18, 2024

Abstract

This research aims to analyze student satisfaction with the use of e-learning platforms, especially Google Forms, in carrying out exams at SMPN 1 Taman. This research used quantitative methods and involved 36 class IX respondents. Data collection was carried out through an online questionnaire that utilized Google Forms and analyzed using descriptive tests, normality tests and t tests. The results showed that the majority of students are satisfied with the ease of use, practicality and technical support provided by the school. However, some students reported problems with connection stability during the exam. Based on the T test, student satisfaction has a significant influence on the effectiveness of using the e-learning platform in exams. In short, e-learning platforms make exam administration easier, but the technical aspects need to be improved to achieve optimal satisfaction.

Keywords : Student Satisfaction; E-Learning; Google Form

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian ini bertujuan guna menganalisis kepuasan siswa terhadap penggunaan platform *e-learning* khususnya *Google Forms* dalam pelaksanaan ujian di SMPN 1 Taman. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan melibatkan 36 responden kelas IX. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online yang memanfaatkan *Google Forms* dan dianalisis menggunakan uji deskriptif, uji normalitas, dan uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya sebagian besar siswa merasa puas dengan kemudahan penggunaan, kepraktisan, dan dukungan teknis yang diberikan pihak sekolah. Namun, beberapa siswa melaporkan masalah dengan stabilitas koneksi selama ujian. Berdasarkan uji T, kepuasan siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas penggunaan platform *e-learning* dalam ujian. Singkatnya, platform *e-learning* memudahkan administrasi ujian, namun aspek teknis perlu ditingkatkan untuk mencapai kepuasan yang optimal.

Kata Kunci: Kepuasan Siswa; *E-Learning*; *Google Form*

PENDAHULUAN

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 menerangkan bahwasannya pendidikan sebagai penyediaan kondisi belajar di mana siswa dan siswi dapat dengan aktif mengembangkan kemampuan mental, kedisiplinan, individualitas, kecerdasan, perilaku mulia, dan keterampilan yang berguna bagi masyarakat sebagai usaha yang sadar dan terencana untuk menciptakan diri mereka sendiri. Sementara menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "pendidikan" memiliki arti dari kata dasar "didik" menggunakan awalan "pe" dan akhiran "an" yang mempunyai makna cara, cara atau tindakan memimpin. Mengajar mempunyai makna sebagai suatu metode mengubah etika dan perilaku seseorang atau masyarakat guna mencapai kemandirian melalui pengajaran, pembelajaran, pendampingan, dan pembinaan (Pristiwanti et al., 2022). Teknologi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Pada abad ke-21 yang dikenal juga dengan dunia informasi atau dunia digital, dunia pendidikan sedang mengalami perubahan besar akibat pesatnya kemajuan media, teknologi, dan komunikasi. Penggunaan teknologi dalam pendidikan telah memungkinkan akses informasi yang lebih luas, meningkatkan partisipasi siswa, dan memperkenalkan metode pengajaran baru. Seiring berjalannya waktu, teknologi berkembang dan mulai berdampak pada aktivitas manusia di berbagai belahan dunia. Kemajuan teknologi tidak hanya merambah bidang komersial dan industri, tetapi juga bidang pendidikan dan pembelajaran. Di Indonesia, penggunaan platform e-learning sudah meluas, termasuk pada jenjang pendidikan seperti sekolah menengah atas (SMP). Namun penerapan teknologi ini memiliki tantangan tersendiri, terutama dalam hal kepuasan pengguna, efisiensi, kemudahan penggunaan, dan hambatan teknis(Candra Dewi et al., 2023).

Teknologi merupakan alat yang membantu manusia secara global melaksanakan kegiatan sehari-hari seperti pekerjaan dan pembelajaran. Teknologi yang mempelajari sistem yang dibangun pada komputer dan laptop serta menciptakan alat dan aplikasi jaringan guna membantu manusia dalam kehidupan sehari-hari dan mempermudah segala sesuatunya juga termasuk dalam bidang sains (Maritsa et al., 2021). Perkembangan teknologi informasi terkini telah berkembang pesat dan mengubah cara masyarakat mencari informasi. Sumber informasi tidak hanya berasal dari majalah, media audiovisual dan elektronik saja, tetapi juga internet. Salah satu faktor yang sangat terkena efek perkembangan teknologi adalah pendidikan. Pendidikan adalah tahap komunikasi dan informasi dari pengajar kepada siswa dan siswi yang meliputi pengajar sebagai sumber informasi, media penyampaian gagasan, pemikiran, dan materi, serta informasi pendidikan oleh peserta didik yang terlibat (Elyas, 2018).

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan *e-learning*, peningkatan media pembelajaran, saluran pendidikan, mutu pembelajaran, dan keadilan sosial, merupakan landasan penting bagi pengembangan sistem pendidikan Indonesia lebih lanjut. Perkembangan ini berimplikasi pada aspek-aspek seperti kualitas, akses dan keadilan sosial. Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu dampak positif yang dapat dilihat. penggabungan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ke dalam ranah sistem pendidikan, perkembangan ini telah memungkinkan penggunaan metode pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif. Teknologi kecerdasan buatan (AI) juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih efisien dengan memungkinkan kami merespons kebutuhan setiap siswa dengan cepat dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal (Trenggono Hidayatullah et al., 2023).

Lembaga pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi telah mengoptimalkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencapai kebutuhan sebagai berikut: kegiatan penawaran, aktivitas akademik, penerimaan siswa atau mahasiswa baru, pembelajaran dalam jaringan, dan ujian yang dilaksanakan secara online (Riza Marjoni et al., 2022). Permintaan lembaga pada aplikasi *e-learning* semakin terfokus dengan adanya pengoptimalan infrastruktur, efisiensi biaya, dan keikutsertaan orang tua dalam proses pembelajaran (Suhandiah et al., 2019). *E-learning* merupakan program pembelajaran online yang bisa diterapkan pada pembelajaran jarak jauh. *E-learning* adalah metode pembelajaran digital yang memungkinkan siswa menjelajahi kursus online. Di SMPN 1 Taman, *e-learning* digunakan untuk melaksanakan ujian kelas 9. Selama ujian, mereka

menemui berbagai kendala teknis dan non teknis. Hambatan seperti masalah akses jaringan, terbatasnya antarmuka visual, dan kurangnya persiapan siswa dan guru untuk menggunakan program berdampak pada kepuasan siswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis seberapa baik siswa menggunakan platform *e-learning* dan memahami bagaimana platform tersebut memenuhi kebutuhan dan harapan mereka (Putra Suardi et al., 2022).

Ada beberapa platform *e-learning* yang ada, salah satunya adalah *Google Form*. Aplikasi ujian berbasis *Google Form* biasa digunakan sebagai platform pelaksanaan ujian di SMPN 1 Taman. Kelebihan *Google Form* adalah mudah digunakan dan dibagikan, serta Anda dapat menampilkan berbagai variasi data responden. Yang terpenting, aplikasi ini bersifat open source sehingga Anda dapat dengan mudah memodifikasinya sesuai kebutuhan. *Google Form* adalah layanan *Google* yang sangat kaya fitur yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan Anda. Fitur-fitur yang disediakan sangat cocok dan sering digunakan untuk melaksanakan ujian online khususnya bagi pelajar. Untuk menggunakannya, siswa cukup mengikuti formulir yang dibuat guru dan mengisi ID yang diperlukan. Anda kemudian akan diarahkan ke halaman ujian dengan beberapa pertanyaan dan pilihan jawaban (Riza Marjoni et al., 2022).

Analisis yang lebih rinci menunjukkan bahwa meskipun penerapan *e-learning* dalam kegiatan pembelajaran telah banyak dipelajari, penelitian yang berfokus pada kepuasan siswa dalam menggunakan platform *e-learning* untuk ujian masih terbatas, terutama di tingkat sekolah menengah dia Meskipun banyak penelitian yang cenderung berfokus pada penggunaan *e-learning* dalam kegiatan belajar mengajar, namun aspek evaluasi seperti ujian belum diteliti secara komprehensif. Kesenjangan ini perlu diisi dengan penelitian lebih lanjut untuk memahami bagaimana *e-learning* dapat dioptimalkan dalam lingkungan ujian (Subhan Iswahyudi et al., 2023). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa puas siswa dengan Google Formulir sebagai platform *e-learning* untuk pengambilan ujian, dengan penekanan khusus pada kemudahan penggunaan, kepraktisan, dan masalah teknis dan non-teknis yang dihadapi siswa. Studi ini juga melihat bagaimana Google Formulir dapat dioptimalkan untuk proses penilaian, khususnya untuk mengikuti ujian online di sekolah menengah (Riza Marjoni et al., 2022).

METODE

Dirancang metode sebagai acuan untuk proses analisis dalam penelitian ini, yang berfokus pada Analisis Kepuasan Siswa Terhadap Penggunaan Platform *E-Learning* Selama Pelaksanaan Ujian di SMPN 1 Taman. Bagan 1 menunjukkan alur penelitian yang akan dilakukan.

Bagan 1 Alur Penelitian

Identifikasi Masalah

Dalam era digital, penggunaan platform *e-learning* dalam ujian di SMPN 1 Taman menjadi hal penting dalam proses pendidikan, terutama bagi siswa kelas 9. Meskipun diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kenyamanan, sejumlah masalah teknis seperti stabilitas platform, kemudahan akses, serta dukungan teknis dari sekolah seringkali mengganggu proses ujian. Di sisi lain, aspek non-teknis seperti kenyamanan antarmuka dan interaksi dengan guru juga berpengaruh terhadap kepuasan siswa. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui hasil bagaimana siswa dapat menggunakan platform *e-learning* saat mengikuti ujian dan untuk menemukan aspek-aspek yang memerlukan peningkatan untuk meningkatkan pengalaman mereka dalam ujian.

Studi Literatur

Studi literatur yang disarankan telah dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber yang dapat dipercaya untuk memperkuat landasan teori dan metodologis penelitian ini. Dalam proses pengumpulan informasi, jurnal-jurnal ilmiah terkini, buku-buku referensi yang membantu dan sumber-sumber daring yang terpercaya diperlukan. Tujuan dari penelitian literatur ini tidak hanya mengumpulkan informasi yang sudah ada, tetapi juga memainkan peran strategis dalam membangun kerangka penelitian.

Menyusun Kuesioner

Langkah pertama dalam proses penyusunan kuesioner adalah menentukan variabel yang hendak dipakai. Variabel X adalah kepuasan siswa dan variabel Y adalah penggunaan platform *e-learning*. Setelah itu, disusun indikator-indikator untuk setiap variabel, dengan masing-masing indikator dirumuskan memiliki tiga pernyataan. Secara keseluruhan,

kuesioner terdiri dari 15 pernyataan yang telah dirumuskan. Semua pernyataan telah divalidasi dan siap digunakan untuk pengambilan data.

Uji Instrumen

Setelah melakukan uji validitas dan memastikan semua pernyataan sudah valid, langkah berikutnya adalah melakukan studi awal pada 36 responden. Tahap selanjutnya adalah menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Pada Tabel 1. menunjukkan hasil uji validitas instrumen variabel X, sedangkan Tabel 2. menunjukkan hasil uji validitas instrumen variabel Y.

Validitas yaitu suatu indeks yang menyiratkan bahwasannya alat pengukur secara akurat mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat pengukur yang mengukur data lebih akurat jika instrumennya lebih valid. Pengujian validitas tersebut sangat berguna untuk meyakinkan bahwasannya pertanyaan tidak terdapat data yang menyimpang dari keterangan variabel yang ditetapkan (Amanda et al., 2019).

Tabel 1 Hasil uji validitas variabel X

		Siswa merasa waktu ujian yang diberikan mencukupi ketika menggunakan platform e-learning (gform).	Siswa dapat memahami soal ujian dengan baik melalui format penyajian dalam platform e-learning (gform).	Siswa merasa hasil penilaian ujian online mencerminkan kemampuan mereka secara akurat.	Siswa dapat dengan mudah bertanya kepada guru jika ada kendala selama ujian di e-learning (gform).	Guru memberikan respon yang cepat terhadap pertanyaan terkait ujian di e-learning (gform).	Bantuan teknis dari sekolah memadai dalam menangani masalah teknis selama ujian e-learning (gform).	Sistem e-learning membantu meningkatkan semangat dalam ujian.	Sistem e-learning memahami kebutuhan siswa dalam ujian.	X_TOTAL
Siswa merasa waktu ujian yang diberikan mencukupi ketika menggunakan platform e-learning (gform).	Pearson Correlation	1	.524**	.318	.426**	.614**	.248	.257	.639**	.681**
	Sig. (2-tailed)		.001	.059	.010	.000	.145	.130	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Siswa dapat memahami soal ujian dengan baik melalui format penyajian dalam platform e-learning (gform).	Pearson Correlation	.524**	1	.232	.476**	.405*	.355*	.256	.451**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.001		.173	.003	.014	.033	.131	.006	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Siswa merasa hasil penilaian ujian online mencerminkan kemampuan mereka secara akurat.	Pearson Correlation	.318	.232	1	.335*	.292	.363*	.472**	.340*	.620**
	Sig. (2-tailed)	.059	.173		.046	.084	.030	.004	.042	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Siswa dapat dengan mudah bertanya kepada guru jika ada kendala selama ujian di e-learning (gform).	Pearson Correlation	.426**	.476**	.335*	1	.429**	.510**	.443**	.313	.709**
	Sig. (2-tailed)	.010	.003	.046		.009	.001	.007	.063	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Guru memberikan respon yang cepat terhadap pertanyaan terkait ujian di e-learning (gform).	Pearson Correlation	.614**	.405*	.292	.429**	1	.510**	.377*	.482**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.084	.009		.001	.023	.003	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Bantuan teknis dari sekolah memadai dalam menangani masalah teknis selama ujian e-learning (gform).	Pearson Correlation	.248	.355*	.363*	.510**	.510**	1	.471**	.278	.692**
	Sig. (2-tailed)	.145	.033	.030	.001	.001		.004	.100	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Sistem e-learning membantu meningkatkan semangat dalam ujian.	Pearson Correlation	.257	.256	.472**	.443**	.377*	.471**	1	.607**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.130	.131	.004	.007	.023	.004		.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Sistem e-learning memahami kebutuhan siswa dalam ujian.	Pearson Correlation	.639**	.451**	.340*	.313	.482**	.278	.607**	1	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.042	.063	.003	.100	.000		.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X_TOTAL	Pearson Correlation	.681**	.631**	.620**	.709**	.724**	.692**	.739**	.741**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 2 Hasil uji validitas variabel Y

Correlations

		Siswa dapat dengan mudah mengakses dan menavigasi platform e-learning (gform) yang digunakan untuk ujian.	Siswa merasa nyaman dengan antarmuka dan tata letak platform e-learning (gform) saat mengerjakan ujian.	Siswa tidak mengalami kesulitan teknis yang signifikan selama proses ujian menggunakan platform e-learning (gform).	Platform e-learning (gform) dapat diakses tanpa gangguan atau lambat selama ujian berlangsung.	Siswa tidak mengalami keterlambatan dalam memuat halaman atau mengirim jawaban pada platform e-learning (gform).	Koneksi platform e-learning (gform) stabil selama seluruh durasi ujian.	Sistem e-learning menampilkan data yang sesuai dengan pilihan yang saya pilih di menu.	Y_TOTAL
Siswa dapat dengan mudah mengakses dan menavigasi platform e-learning (gform) yang digunakan untuk ujian.	Pearson Correlation	1	.327	.517**	.449**	.334*	.182	.469**	.711**
	Sig. (2-tailed)		.052	.001	.006	.047	.289	.004	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
Siswa merasa nyaman dengan antarmuka dan tata letak platform e-learning (gform) saat mengerjakan ujian.	Pearson Correlation	.327	1	.355*	.462**	.354*	.472**	.305	.700**
	Sig. (2-tailed)	.052		.033	.005	.034	.004	.070	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
Siswa tidak mengalami kesulitan teknis yang signifikan selama proses ujian menggunakan platform e-learning (gform).	Pearson Correlation	.517**	.355*	1	.445**	.148	.019	.288	.595**
	Sig. (2-tailed)	.001	.033		.007	.388	.914	.089	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
Platform e-learning (gform) dapat diakses tanpa gangguan atau lambat selama ujian berlangsung.	Pearson Correlation	.449**	.462**	.445**	1	.319	.074	.448**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.006	.005	.007		.058	.666	.006	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
Siswa tidak mengalami keterlambatan dalam memuat halaman atau mengirim jawaban pada platform e-learning (gform).	Pearson Correlation	.334*	.354*	.148	.319	1	.636**	.423*	.701**
	Sig. (2-tailed)	.047	.034	.388	.058		.000	.010	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
Koneksi platform e-learning (gform) stabil selama seluruh durasi ujian.	Pearson Correlation	.182	.472**	.019	.074	.636**	1	.202	.554**
	Sig. (2-tailed)	.289	.004	.914	.666	.000		.237	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
Sistem e-learning menampilkan data yang sesuai dengan pilihan yang saya pilih di menu.	Pearson Correlation	.469**	.305	.288	.448**	.423*	.202	1	.671**
	Sig. (2-tailed)	.004	.070	.089	.006	.010	.237		.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
Y_TOTAL	Pearson Correlation	.711**	.700**	.595**	.699**	.701**	.554**	.671**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Semua item pertanyaan memiliki nilai Sig, menurut hasil uji validitas 2 variabel X dan Y di atas. (2-tailed) kurang dari 0.05, sehingga seluruh pertanyaan dianggap valid. Sebagian besar item bahkan signifikan pada tingkat $p < 0.01$, menunjukkan bahwa validitas instrumen sangat tinggi. Contoh spesifik, hubungan antara "Siswa merasa waktu ujian yang diberikan mencukupi" dengan "Siswa dapat memahami soal ujian dengan baik" memiliki nilai korelasi 0.524 dan Sig. 0.001, yang berarti sangat valid pada tingkat signifikansi 0.01.

Tabel 3 Uji reliabilitas dalam analisis statistik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	15

Reliabilitas adalah ukuran seberapa andal atau dapat diandalkannya suatu alat untuk mengukur. Ini memperlihatkan seberapa akurat hasil pengukuran bila fenomena yang sama diukur dua kali maupun menggunakan media ukur yang serupa. Media ukur bisa dianggap andal apabila memberikan nilai yang sama setelah beberapa kali pengukuran. Sebuah tes dianggap reliabel jika menghasilkan data yang konsisten meskipun diterapkan pada subjek yang sama dalam waktu yang berbeda. Akibatnya, alat ukur yang baik adalah valid dan dapat diandalkan (Sugiono et al., 2020).

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa alat yang dipakai mempunyai tarafreliabilitas yang sangat tinggi, dengan nilai alfa Cronbach sebesar 0,902. Nilai Cronbach's Alpha biasanya digambarkan sebagai berikut: nilai di atas 0,9 menandakan reliabilitas yang sangat tinggi; nilai sekitar 0,8 dan 0,9 menandakan reliabilitas yang baik; nilai sekitar 0,7 dan 0,8 dapat diterima; dan nilai di bawah 0,7 menunjukkan reliabilitas yang buruk atau kurang baik. Karena nilai Cronbach's Alpha dalam kasus ini mencapai 0.902, bisa diambil kesimpulan bahwa semua item atau pertanyaan dalam kuesioner memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Jumlah item atau pertanyaan dalam kuesioner adalah 15, dan analisis ini melibatkan 36 responden. Semua data dari responden digunakan dalam analisis tanpa ada yang dikeluarkan, sehingga seluruh data dianggap valid. Ini adalah alat yang sangat reliabel, seperti yang ditunjukkan oleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.902, yang memperlihatkan bahwasannya tiap pertanyaan dalam kuesioner mempunyai konsistensi yang sangat baik dalam mengukur variabel yang diuji.

Tabel 4 Item-Total Statistics

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Siswa merasa waktu ujian yang diberikan mencukupi ketika menggunakan platform e-learning (gform).	30.61	46.587	.673	.895
Siswa dapat memahami soal ujian dengan baik melalui format penyajian dalam platform e-learning (gform).	30.50	46.657	.546	.898
Siswa merasa hasil penilaian ujian online mencerminkan kemampuan mereka secara akurat.	30.25	45.336	.522	.899
Siswa dapat dengan mudah bertanya kepada guru jika ada kendala selama ujian di e-learning (gform).	30.33	44.743	.591	.896
Guru memberikan respon yang cepat terhadap pertanyaan terkait ujian di e-learning (gform).	30.25	44.936	.642	.894
Bantuan teknis dari sekolah memadai dalam menangani masalah teknis selama ujian e-learning (gform).	29.72	43.863	.646	.894
Sistem e-learning membantu meningkatkan semangat dalam ujian.	30.31	43.418	.645	.894
Sistem e-learning memahami kebutuhan siswa dalam ujian.	30.28	43.749	.631	.894
Siswa dapat dengan mudah mengakses dan menavigasi platform e-learning (gform) yang digunakan untuk ujian.	30.14	44.466	.605	.895
Siswa merasa nyaman dengan antarmuka dan tata letak platform e-learning (gform) saat mengerjakan ujian.	30.08	44.479	.664	.893

Siswa tidak mengalami kesulitan teknis yang signifikan selama proses ujian menggunakan platform e-learning (gform).	30.06	46.568	.428	.902
Platform e-learning (gform) dapat diakses tanpa gangguan atau lambat selama ujian berlangsung.	30.14	44.294	.590	.896
Siswa tidak mengalami keterlambatan dalam memuat halaman atau mengirim jawaban pada platform e-learning (gform).	30.31	44.104	.609	.895
Koneksi platform e-learning (gform) stabil selama seluruh durasi ujian.	30.33	45.600	.535	.898
Sistem e-learning menampilkan data yang sesuai dengan pilihan yang saya pilih di menu.	30.14	45.837	.529	.898

Pengumpulan Data

Pada bagian ini, data dikumpulkan secara langsung melalui platform *Google Forms*. Metode ini dipilih karena efisiensi dan kemudahan akses bagi responden. Penelitian ini melibatkan 36 siswa dan siswi kelas 9 dari SMPN 1 Taman. Setiap siswa dan siswi diminta untuk menjawab kuesioner yang telah disusun, dengan tujuan mengukur kepuasan mereka terhadap penggunaan platform *e-learning* dalam pelaksanaan ujian. Data yang dikumpulkan melalui angket ini akan berfungsi sebagai dasar untuk analisis penelitian kuantitatif terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan dan efektivitas penggunaan platform tersebut.

Dalam penelitian ini tingkat kepuasan siswa diukur menggunakan skala likert, responden diminta menjawab pertanyaan terkait penggunaan platform *e-learning* pada saat tes. Ini adalah skala dengan lima pilihan jawaban yang menunjukkan tingkat persetujuan siswa: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Untuk memudahkan analisis, nilai untuk masing-masing jawaban diberikan, dengan nilai 1 untuk sangat setuju, nilai 2 untuk setuju, nilai 3 untuk netral, nilai 4 untuk tidak setuju, dan nilai 5 untuk sangat tidak setuju.

Tabel 5 Data Responden

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T
		Kepuasan Siswa kelas 9 A										Penggunaan Platform E-Learning							
	Nama	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X Total		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y Total
1	Fukayna najla imani	1	1	1	1	1	1	1	1	8		1	1	1	1	1	1	1	7
2	Almira Nath Maribel Sugiarto	2	2	3	1	2	3	3	2	18		3	3	3	2	2	2	2	17
3	RAISA AZKA FAKHRIYAH	2	2	3	3	3	4	3	3	23		3	3	2	2	2	2	3	17
4	Redemtio Adeodatus Anggana Putranto	2	2	3	1	3	3	2	3	19		3	2	3	2	3	2	3	18
5	M.Zaidan Fahmi AlHafizh	2	2	3	3	3	3	3	2	21		3	2	2	3	3	3	3	19
6	Reino Aryasatya Putra Jangkung	2	2	2	2	2	2	2	2	16		2	2	2	2	1	2	2	13
7	Akmal Septa Farizqy	2	1	2	1	1	2	1	2	12		4	2	4	3	1	1	3	18
8	Farrel Rasendriya Unggul Arfenputra	1	1	1	1	2	2	1	1	10		1	1	2	1	2	2	2	11
9	Bintang Irza Putra Sugiarmoko	2	2	1	3	2	3	2	1	16		2	3	2	1	3	3	2	16
10	Jasmine Anggun Indayati	1	1	1	1	2	3	2	2	13		1	2	2	2	1	1	2	11
11	Muhammad Rajendra Pratama Bushedo	1	1	2	2	2	3	2	1	14		2	2	2	1	2	2	2	13
12	EVEREST DONITZ ANDHIRU	2	1	3	2	3	4	3	2	20		3	4	1	3	3	3	3	20
13	Almirah Kinasih Nuriah Kholisha Azzahro	1	2	2	2	1	3	3	2	16		2	3	3	2	1	2	3	16
14	Safinah Annajah Ramadhani	2	2	3	2	2	3	4	4	22		3	3	3	3	3	3	1	19
15	Dhannia Queen Almaira	2	3	1	2	3	4	2	3	20		2	3	3	2	2	3	2	17
16	M. AQLI MARCELLO	1	2	1	2	1	2	1	1	11		1	2	2	2	1	1	2	11
17	Kanzie Abiseka El Zhafif	2	2	2	3	3	3	2	3	20		2	3	3	3	2	2	2	17
18	Grace Junica Kolanus	1	2	3	2	1	3	1	1	14		2	2	2	1	1	1	1	10
19	Valencia Anezka Kusuma	2	2	3	3	3	3	3	3	22		3	2	2	3	3	2	3	18
20	EDHITA NURUL FAADHILAH	2	2	2	2	2	3	2	2	17		3	2	3	2	3	2	3	18
21	Athaillah Akma Fadil	1	2	2	1	2	3	2	1	14		1	2	2	3	3	2	3	16
22	Zhafiraldi Azzam Fathansyah	2	2	2	3	3	3	3	2	20		2	2	2	2	3	3	3	17
23	Rista Aurelia Hilmi Syahputri	2	1	2	1	2	1	1	2	12		2	1	1	2	1	2	1	10
24	Pratama Nefada Putra Suhartanto	2	3	3	3	3	3	2	2	21		2	3	3	3	3	3	2	19
25	Kayla Zia Arsyfa Ramadhina	2	2	2	2	3	2	2	2	17		3	2	3	2	3	2	2	17
26	NADRA ZAHIRA NURILQOLBI	2	2	3	2	2	2	1	2	16		2	2	2	2	2	2	2	14
27	fukayna n. i.	1	1	1	1	1	1	1	1	8		1	1	1	1	1	1	1	7
28	Qof Rohid	2	2	3	3	2	3	3	3	21		2	3	3	3	2	3	2	18
29	Raissa Lalita Maharani	3	3	1	2	3	3	1	3	19		3	2	2	2	3	3	3	18
30	Sellya Ordelia Mirabel	2	3	3	2	2	2	3	3	20		2	3	2	2	2	3	3	17
31	Maritza Iftar Anandita	2	2	3	3	2	4	1	1	18		2	3	3	3	3	2	2	18
32	Hikari Aura Mohamad	2	2	2	2	2	2	2	3	17		3	2	3	2	1	2	2	15
33	RIDHO WAHYU PUTRA PERKASA	2	2	2	2	2	2	2	2	16		2	2	2	2	2	2	2	14
34	Aida Azka Aulia	2	2	2	2	2	2	2	2	16		2	3	2	3	2	2	2	16
35	Isnadya Dwita Choirunnisa Ibrahim	2	2	2	3	2	3	3	3	20		3	3	3	4	2	1	3	19
36	Shava Aura Aprilia Az Zahra	2	2	2	3	2	3	3	3	20		3	2	3	4	2	1	3	18

Tabel 6 keterangan skala kepuasan siswa

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Netral	3
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	5

Tabel di bawah ini menunjukkan indikator dan pertimbangan yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur kepuasan siswa dalam menggunakan platform *e-learning* untuk melaksanakan ujian SMPN 1 Taman. Tabel ini berisi lima indikator utama yang mencakup berbagai aspek penting dalam penggunaan platform *e-learning*.

Tabel 7 indikator dan pernyataan

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN
1	Kemudahan Penggunaan Platform E-Learning (Azimi, H. M. 2021)	1. Siswa dapat dengan mudah mengakses dan menavigasi platform e-learning (gform) yang digunakan untuk ujian. 2. Siswa merasa nyaman dengan antarmuka dan tata letak platform e-learning (gform) saat mengerjakan ujian. 3. Siswa tidak mengalami kesulitan teknis yang signifikan selama proses ujian menggunakan platform e-learning (gform).
2	Efektivitas Pelaksanaan Ujian Online (Grande-de-Prado, M., G.-P. F. J. C. A.,. A.-G. V. G.-P. M. 2021)	1. Siswa merasa waktu ujian yang diberikan mencukupi ketika menggunakan platform e-learning (gform). 2. Siswa dapat memahami soal ujian dengan baik melalui format penyajian dalam platform e-learning (gform). 3. Siswa merasa hasil penilaian ujian online mencerminkan kemampuan mereka secara akurat.
3	Interaksi dan Dukungan Guru (Nurjanah, S., & Adman, A. 2018)	1. Siswa dapat dengan mudah bertanya kepada guru jika ada kendala selama ujian di e-learning (gform). 2. Guru memberikan respon yang cepat terhadap pertanyaan terkait ujian di e-learning (gform). 3. Bantuan teknis dari sekolah memadai dalam menangani masalah teknis selama ujian e-learning (gform).
4	Kecepatan dan Stabilitas Platform (Krisnawati, D., Hady, N., & Shofa, A. M. I. A. 2023)	1. Platform e-learning (gform) dapat diakses tanpa gangguan atau lambat selama ujian berlangsung. 2. Siswa tidak mengalami keterlambatan dalam memuat halaman atau mengirim jawaban pada platform e-learning (gform). 3. Koneksi platform e-learning (gform) stabil selama seluruh durasi ujian.
5	Kualitas Layanan Platfrom (Retnowardhani, A. 2022)	1. Sistem Elearning membantu meningkatkan semangat dalam ujian 2. Sistem Elearning memahami kebutuhan siswa dalam ujian 3. Sistem Elearning menampilkan data yang sesuai dengan pilihan yang saya pilih di menu

Data yang diperoleh dari pembagian angket secara langsung akan dianalisis menggunakan beberapa uji statistik. Proses analisis dimulai dengan uji validitas guna menentukan bahwasannya setiap item kuesioner benar menilai aspek yang dimaksudkan. Setelah itu, dilakukan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa item-item kuesioner memiliki konsistensi internal. Kemudian, melakukan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai data, termasuk distribusi, rata-rata, dan karakteristik lainnya. Uji normalitas juga dilakukan guna memeriksa apakah data berdistribusi normal, yang merupakan syarat penting untuk uji statistik lanjutan. Jika data telah dinyatakan valid, reliabel, dan memenuhi syarat normalitas, analisis selanjutnya menggunakan uji T. Uji ini mempunyai tujuan guna menilai apakah terdapat perbedaan signifikan antara variabel tertentu atau untuk mengevaluasi dampak signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Pada tahap ini, analisis yang sudah dilaksanakan akan dibahas, dengan fokus pada bagaimana penjelasan tersebut membantu memastikan apakah hipotesis yang disajikan bisa diterima atau ditolak berlandaskan hasil uji yang telah dilakukan.

Setelah sebelumnya membahas bagaimana hasil analisis dapat menentukan penerimaan hipotesis, bagian ini akan menyimpulkan masalah. Selain itu, hasilnya akan

berguna bagi peneliti dan sekolah Pada masa mendatang. pada bagian ini, ada kesimpulan yang memberikan jawaban atau penegasan terhadap hasil. Kesimpulan juga menunjukkan sifat inovatif (baru) dari temuan tersebut dan bagaimana hal itu berdampak pada praktik dan pengembangan teori yang akan datang.

HASIL

Uji Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan gambaran karakteristik data yang diperiksa tanpa mengorbankan hipotesis. Tujuan analisis deskriptif adalah menggambarkan karakteristik data yang diperiksa tanpa mengorbankan hipotesis. Ini merangkum analisis data dipaparkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, serta nilai-nilai perhitungan seperti mean, median, dan standar deviasi (Nasution, 2017).

Berikut dipaparkan tabel yang memperlihatkan hasil analisis deskriptif pada variabel X, mencakup distribusi frekuensi, rata-rata (mean), median, serta ukuran penyebaran data seperti deviasi standar. Tabel ini memberikan wawasan mendalam mengenai karakteristik data yang dikumpulkan dalam penelitian.

Tabel 8 Hasil uji deskriptif variabel X

Frequencies

[DataSet1] C:\Users\ASUS\AppData\Local\Microsoft\Windows\INetCache\IE\ZDWSFAZJ\Uji Artikel Statistika[1].sav

Statistics

		Siswa merasa waktu ujian yang diberikan mencukupi ketika menggunakan platform e-learning (gform).	Siswa dapat memahami soal ujian dengan baik melalui format penyajian dalam platform e-learning (gform).	Siswa merasa hasil penilaian ujian online mencerminkan kemampuan mereka secara akurat.	Siswa dapat dengan mudah bertanya kepada guru jika ada kendala selama ujian di e-learning (gform).	Guru memberikan respon yang cepat terhadap pertanyaan terkait ujian di e-learning (gform).	Bantuan teknis dari sekolah memadai dalam menangani masalah teknis selama ujian e-learning (gform).	Sistem e-learning membantu meningkatkan semangat dalam ujian.	Sistem e-learning memahami kebutuhan siswa dalam ujian.
N	Valid	36	36	36	36	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		1,78	1,89	2,14	2,06	2,14	2,67	2,08	2,11
Median		2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00	2,00	2,00
Std. Deviation		,485	,575	,762	,754	,683	,793	,841	,820
Variance		,235	,330	,580	,568	,466	,629	,707	,673
Range		2	2	2	2	2	3	3	3
Minimum		1	1	1	1	1	1	1	1
Maximum		3	3	3	3	3	4	4	4

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang ditampilkan pada tabel di atas, bisa diperoleh gambaran tentang persepsi siswa terhadap penggunaan platform *e-learning* (*Google* Forms) pada saat ujian. Analisis deskriptif ini mencakup beberapa aspek seperti kesesuaian waktu ujian, pemahaman soal, keakuratan penilaian, kemudahan komunikasi dengan guru, dan dukungan teknis. Berikut uraian datanya:

Variabel X:

1. Jumlah data valid (N Valid) untuk semua variabel adalah 36, tanpa ada data yang hilang (Missing = 0).
2. Mean (rata-rata):
   - Nilai mean berkisar antara 1,78 hingga 2,67.
   - Nilai terendah adalah 1,78 untuk variabel "Siswa merasa waktu ujian yang diberikan mencukupi ketika menggunakan platform *e-learning*".
   - Nilai tertinggi adalah 2,67 untuk variabel "Bantuan teknis dari sekolah memadai dalam menangani masalah teknis selama ujian *e-learning*".
3. Median:
   - Sebagian besar variabel memiliki median 2,00.
   - Hanya satu variabel yang memiliki median 3,00, yaitu "Bantuan teknis dari sekolah memadai dalam menangani masalah teknis selama ujian *e-learning*".
4. Standar Deviasi:
   - Berkisar antara 0,485 hingga 0,841.
   - Nilai terendah adalah 0,485 untuk variabel pertama.
   - Nilai tertinggi adalah 0,841 untuk variabel "Sistem *e-learning* membantu meningkatkan semangat dalam ujian".
5. Varians:
   - Berkisar antara 0,235 hingga 0,707.
   - Terendah pada variabel pertama (0,235).
   - Tertinggi pada variabel "Sistem *e-learning* membantu meningkatkan semangat dalam ujian" (0,707).
6. Range:
   - Sebagian besar variabel memiliki range 2.
   - Tiga variabel terakhir memiliki range 3.

7. Nilai Minimum:
   - Semua variabel memiliki nilai minimum 1.
8. Nilai Maksimum:
   - Lima variabel pertama memiliki nilai maksimum 3.
   - Tiga variabel terakhir memiliki nilai maksimum 4.

Secara umum, data menunjukkan variasi dalam respon siswa terhadap berbagai aspek *e-learning*, dengan kecenderungan respon positif (mean di atas 2,00 untuk sebagian besar variabel). Variabel terkait bantuan teknis memiliki nilai mean tertinggi, menunjukkan persepsi yang lebih positif terhadap aspek ini.

Selanjutnya disajikan tabel hasil uji deskriptif untuk variabel Y yang menggambarkan distribusi frekuensi, rata-rata (mean), median, serta ukuran penyebaran data seperti deviasi standar. Tabel ini memberikan gambaran rinci mengenai karakteristik data yang diperoleh dalam penelitian.

Tabel 9 Hasil uji deskriptif variabel Y

Frequencies

Statistics

		Siswa dapat dengan mudah mengakses dan menavigasi platform e-learning (gform) yang digunakan untuk ujian.	Siswa merasa nyaman dengan antarmuka dan tata letak platform e-learning (gform) saat mengerjakan ujian.	Siswa tidak mengalami kesulitan teknis yang signifikan selama proses ujian menggunakan platform e-learning (gform).	Platform e-learning (gform) dapat diakses tanpa gangguan atau lambat selama ujian berlangsung.	Siswa tidak mengalami keterlambatan dalam memuat halaman atau mengirim jawaban pada platform e-learning (gform).	Koneksi platform e-learning (gform) stabil selama seluruh durasi ujian.	Sistem e-learning menampilkan data yang sesuai dengan pilihan yang saya pilih di menu.
N	Valid	36	36	36	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2,25	2,31	2,33	2,25	2,08	2,06	2,25
Median		2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
Std. Deviation		,770	,710	,717	,806	,806	,715	,692
Variance		,593	,504	,514	,650	,650	,511	,479
Range		3	3	3	3	2	2	2
Minimum		1	1	1	1	1	1	1
Maximum		4	4	4	4	3	3	3

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang dipaparkan pada tabel di atas, bisa diperoleh gambaran tentang persepsi siswa terhadap variabel Y yang berkaitan dengan kemudahan dan kenyamanan penggunaan platform *e-learning* (*Google Forms*) selama ujian. Analisis deskriptif ini mencakup beberapa aspek, seperti aksesibilitas, kenyamanan antarmuka, gangguan teknis, keterlambatan pemuatan, stabilitas koneksi, dan keakuratan tampilan data. Berikut uraian data hasil analisis deskriptif tersebut:

Variabel Y:

1. Jumlah Data:

- Semua variabel memiliki jumlah data valid (N Valid) sebanyak 36.
- Tidak ada data yang hilang (Missing = 0) untuk semua variabel.

2. Mean (Rata-rata):
   - Nilai mean berkisar antara 2,06 hingga 2,33.
   - Nilai mean tertinggi adalah 2,33 untuk variabel "Siswa tidak mengalami kesulitan teknis yang signifikan selama proses ujian menggunakan platform *e-learning (gform)*".
   - Nilai mean terendah adalah 2,06 untuk variabel "Koneksi platform *e-learning (gform)* stabil selama seluruh durasi ujian".
3. Median:
   - Semua variabel memiliki median 2,00.
4. Standar Deviasi:
   - Berkisar antara 0,692 hingga 0,806.
   - Nilai tertinggi adalah 0,806 untuk dua variabel: "Platform *e-learning (gform)* dapat diakses tanpa gangguan atau lambat selama ujian berlangsung" dan "Siswa tidak mengalami keterlambatan dalam memuat halaman atau mengirim jawaban pada platform *e-learning (gform)*".
   - Nilai terendah adalah 0,692 untuk variabel "Sistem *e-learning* menampilkan data yang sesuai dengan pilihan yang saya pilih di menu".
5. Varians:
   - Berkisar antara 0,479 hingga 0,650.
   - Tertinggi pada dua variabel dengan nilai 0,650.
   - Terendah pada variabel terakhir dengan nilai 0,479.
6. Range:
   - Empat variabel pertama memiliki range 3.
   - Tiga variabel terakhir memiliki range 2.
7. Nilai Minimum:
   - Semua variabel memiliki nilai minimum 1.
8. Nilai Maksimum:
   - Empat variabel pertama memiliki nilai maksimum 4.
   - Tiga variabel terakhir memiliki nilai maksimum 3.

Secara umum, data menunjukkan bahwa respon siswa terhadap berbagai aspek platform *e-learning* cenderung positif, dengan nilai mean di atas 2 untuk semua variabel.

Variabilitas respon cukup konsisten di antara variabel-variabel tersebut, dengan standar deviasi yang relatif serupa. Perbedaan utama terlihat pada range dan nilai maksimum, di mana beberapa variabel memiliki respon yang lebih bervariasi (range 3, max 4) dibandingkan yang lain (range 2, max 3).

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap penggunaan platform *e-learning* (*Google Forms*) selama ujian cenderung positif. Mayoritas siswa merasa puas dengan aspek kemudahan akses, kenyamanan antarmuka, dan dukungan teknis yang diberikan, seperti terlihat dari nilai rata-rata yang sebagian besar berada di atas 2. Dukungan teknis mendapatkan penilaian yang paling tinggi, menunjukkan bahwa bantuan yang disediakan sekolah dalam menangani masalah teknis dinilai memadai. Meskipun demikian, tantangan masih dirasakan pada aspek kestabilan koneksi, yang mendapat penilaian lebih rendah, menunjukkan adanya pengalaman yang bervariasi di antara siswa. Secara konsisten, median nilai pada berbagai variabel menunjukkan penilaian yang cukup baik, namun standar deviasi yang relatif bervariasi mengindikasikan adanya perbedaan persepsi di antara siswa terkait beberapa aspek teknis tertentu.

Uji Normalitas

Metode paling sederhana untuk menguji normalitas adalah dengan membuat grafik distribusi frekuensi dari data yang dianalisis. Uji normalitas memerlukan kemampuan dalam mengamati pola data. Jika dataset Anda besar dan distribusinya tidak normal, kesimpulan yang Anda ambil mungkin tidak akurat. Saat ini, para ahli telah menguraikan berbagai metode untuk menguji normalitas, seperti uji Kolmogorov-Smirnov dan uji Liljefors (Usmadi, 2020).

Tabel 10 Hasil uji normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.79024033
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.088
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Penelitian tersebut memakai Uji Kolmogorov-Smirnov guna menguji normalitas distribusi data sisa dari analisis kepuasan siswa terhadap pembelajaran *e-learning*. Hasil sampel menunjukkan bahwa jumlah yang digunakan adalah 36 siswa. Nilai rata-rata residu standar adalah 0 dengan standar deviasi sebesar 1,7902, yang mengindikasikan bahwa perbedaan antara nilai yang diobservasi dan yang diprediksi dalam model regresi relatif kecil dan sesuai dengan ekspektasi pada model yang baik. Perbedaan ekstrem antara distribusi data dengan distribusi normal menunjukkan nilai absolut sebesar 0,097 dengan perbedaan positif dan negatif masing-masing sebesar 0,097 dan -0,088. Hasil statistik uji adalah 0,097 dan nilai signifikansi asimtotik (p-value) adalah 0,200, menunjukkan bahwa distribusi data residu tidak berbeda secara signifikan dengan distribusi normal (p-value > 0,05).

Kesimpulannya, berdasarkan hasil Uji Kolmogorov-Smirnov, distribusi data sisa dari analisis kepuasan siswa terhadap pembelajaran *e-learning* di SMPN 1 Taman memenuhi asumsi normalitas dengan nilai p-value sebesar 0,200 (> 0,05). Hal ini memperlihatkan bahwasannya data terdistribusi normal, sehingga analisis statistik parametrik yang direncanakan dapat dilanjutkan dengan valid. Dengan tercapainya asumsi normalitas, metode analisis seperti regresi atau ANOVA dapat digunakan untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel-variabel penelitian secara akurat.

Uji T

Uji-t merupakan metode statistik inferensial yang diterapkan guna memastikan apakah ada perbedaan signifikan antara rerata dua kelompok dari populasi yang sama atau berbeda. Metode ini pertama kali diperkenalkan pada tahun 1915 oleh William Seely Gosset dengan nama samaran *"Student"*. Pengujian ini mengasumsikan data yang diuji mempunyai distribusi normal dan varians homogen (Hipotesis Uji-T, n.d.).

Tabel 11 Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.961	1.338		2.213	.034
	Kepuasan Siswa	.745	.077	.856	9.643	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan Platform E-Learning

Pada hasil uji T yang sudah dilakukan dalam penelitian ini, ditemukan bahwasannya variabel Kepuasan Siswa berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Platform *E-Learning*

dalam Ujian di SMPN 1 Taman. Koefisien B sebesar 0,745 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada Kepuasan Siswa akan meningkatkan Penggunaan Platform *E-Learning* sebesar 0,745 unit. Selain itu, Nilai T 9,643 dengan tingkat signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut sangat signifikan secara statistik, mengingat nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05. Artinya, Kepuasan Siswa memainkan peran penting dalam menentukan seberapa besar penggunaan platform *e-learning*. Lebih lanjut, nilai Beta standar sebesar 0,856 mengindikasikan kontribusi relatif Kepuasan Siswa yang cukup besar dibandingkan dengan variabel lain dalam model. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kepuasan siswa berbanding lurus dengan peningkatan penggunaan platform *e-learning*, dan variabel ini menjadi faktor yang signifikan dan positif dalam mendukung pelaksanaan ujian berbasis teknologi di SMPN 1 Taman.

Kesimpulan dari penelitian tersebut menyatakan bahwasannya Kepuasan Siswa memiliki pengaruh yang signifikan dan positif pada Penggunaan Platform *E-Learning* dalam pelaksanaan Ujian Akhir Semester di SMPN 1 Taman. Dengan koefisien yang menunjukkan hubungan kuat antara kedua variabel, peningkatan kepuasan siswa terbukti berbanding lurus dengan peningkatan penggunaan platform *e-learning*. Hasil ini mengindikasikan bahwa upaya untuk meningkatkan kepuasan siswa terhadap platform *e-learning*, baik dari segi kemudahan penggunaan, aksesibilitas, maupun kualitas konten, dapat berdampak signifikan dalam meningkatkan efektivitas penggunaan platform tersebut untuk ujian.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji deskriptif , persepsi siswa terhadap platform e-learning selama ujian di SMPN 1 Taman menunjukkan kecenderungan positif. Sebagian besar variabel memiliki nilai rata-rata (mean) di atas 2,00, yang mengindikasikan kepuasan siswa dalam berbagai aspek penggunaan platform. Bantuan teknis dari pihak sekolah mendapatkan nilai rata-rata tertinggi (2,67), yang berarti bahwa dukungan teknis dianggap mampu oleh siswa, khususnya dalam menangani masalah teknis selama ujian berlangsung. Meskipun demikian, beberapa aspek lain, seperti alokasi waktu ujian yang dinilai dengan mean terendah (1,78), menunjukkan adanya ketidakpuasan terkait kecukupan waktu ujian saat menggunakan platform e-learning. Standar deviasi pada beberapa variabel juga menunjukkan adanya

variasi pandangan di antara siswa, terutama terkait dengan motivasi dan kestabilan platform e-learning.

Pada uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, hasilnya menunjukkan bahwa distribusi data dari penelitian ini memenuhi asumsi normalitas, dengan p-value sebesar 0,200 (> 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa perbedaan antara distribusi data aktual dan distribusi normal tidak signifikan, sehingga data terdistribusi secara normal. Dengan demikian, metode analisis statistik parametrik seperti regresi dapat dilakukan secara valid guna menguji hubungan antara variabel penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa kesimpulan yang diambil dari analisis statistik dapat diandalkan, karena distribusi data sesuai dengan ekspektasi model.

Hasil uji-T menunjukkan bahwa kepuasan siswa berpengaruh signifikan terhadap penggunaan platform e-learning selama ujian, dengan koefisien B sebesar 0,745 dan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan satu unit dalam kepuasan siswa dapat meningkatkan penggunaan platform e-learning sebesar 0,745 unit. Nilai ini sangat signifikan, menandakan bahwa semakin tinggi kepuasan siswa terhadap platform e-learning, semakin tinggi pula tingkat penggunaan dan keefektifannya selama ujian. Kesimpulan ini menunjukkan pentingnya meningkatkan kepuasan siswa dengan memperhatikan aspek-aspek kritis seperti waktu ujian dan kestabilan koneksi untuk mendukung keberhasilan implementasi e-learning di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan Pembahasan diatas mengenai analisis kepuasan siswa terhadap penggunaan platform *e-learning* dalam ujian di SMPN 1 Taman menunjukkan bahwa secara umum siswa merasa puas dengan platform yang digunakan, terutama pada aspek dukungan teknis yang diberikan oleh sekolah. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa kepuasan siswa berpengaruh signifikan terhadap penggunaan platform *e-learning*, menegaskan pentingnya peran kepuasan dalam kesuksesan implementasi *e-learning* di lingkungan sekolah. Namun, terdapat beberapa aspek yang masih perlu diperbaiki, seperti stabilitas koneksi internet yang mempengaruhi pengalaman pengguna. Selain itu, variasi respons siswa menunjukkan adanya perbedaan persepsi terhadap beberapa fitur teknis dari platform. Temuan ini memberikan pandangan menyeluruh mengenai pengalaman siswa dalam menggunakan *e-*

learning, yang dapat dijadikan acuan untuk peningkatan dan pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Afdhal, M., & Slamet, L. (2023). *Analisis Sistem Ujian Online terhadap Kepuasan Siswa dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) (Studi Kasus: SMKN 2 Kecamatan Guguak)*.

Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). *Uji Validitas dan ReliabilitasTingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang*.

Azimi, H. M. (2021). Implementation of E-Learning Assessment During COVID-19 Pandemic: Advantages, Challenges and Solutions. *Educational Process: International Journal*, *9*, 139-148.

Candra Dewi, A., Arfah Maulana, A., Nururrahmah, A., Ahmad, Farid Naufal, A. M., & Fadhil, M. (2023). *Peran Kemajuan Teknologi dalam Dunia Pendidikan*.

Elyas, A. H. (2018). *Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*.

Grande-de-Prado, M., G.-P. F. J. C. A.,. A.-G. V. G.-P. M. (2021). Recommendations for Mandatory Online Assessment in Higher Education During the COVID-19 Pandemic. In D. Burgos et al. (Eds.),. *Radical Solutions for Education in a Crisis Context*, 85-98.

Hipotesis Uji-T. (n.d.).

Krisnawati, D., Hady, N., & Shofa, A. M. I. A. (2023). Penggunaan Digital Learning dalam Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 4 Malang.

Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, *18*(2), 91–100. https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303

Nasution, L. M. (2017). *Statistik Deskriptif*.

Nurjanah, S., & Adman, A. (2018). Analisis gaya mengajar guru korespondensi. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *3*(2), 158-166.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). *Pengertian Pendidikan* (Vol. 4). http://repo.iain-

Putra Suardi, I., Rosmawati, Firdaus, K., & Sepriadi. (2022). *Analisis Kepuasan Mahasiswa Pengguna E- Learning Mata Kuliah Statistika Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri padang*.

Retnowardhani, A. (2022). Tingkat kepuasan pengguna e-learning mahasiswa pascasarjana universitas swasta terbaik di Jakarta. *ITEJ (Information Technology Engineering Journals)*, *7*(1), 9-21.

Riza Marjoni, M., Ramdhani, I., Naim, A., Farmasi Dwi Farma Bukittinggi, A., & Kunci, K. (2022). *Survei Kepuasan Mahasiswa Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi Terhadap Pelaksanaan Ujian Akhir Semester Online*. *13*(1), 41–45. https://doi.org/10.31764

Subhan Iswahyudi, M., Irianto, I., Salong, A., Nurhasanah, N., Salomo Leuwol, F., Januaripin, M., & Harefa, E. (2023). *Kebijakan dan Inovasi Pendidikan: Arah Pendidikan di Masa Depan*.

Sugiono, Noerdjanah, & Wahyu, A. (2020). *Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation* (Issue 2).

Suhandiah, S., Sudarmaningtyas, P., & Ayuningtyas, A. (2019). Pelatihan E-Learning Bagi Guru Untuk Optimalisasi Pembelajaran Generasi Z. *Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 108. https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.3470

Trenggono Hidayatullah, M., Asbari, M., Ibrahim, M. I., Hadidtia, A., & Faidz, H. (2023). Urgensi Aplikasi Teknologi dalam Pendidikan di Indonesia. *JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT*, *02*(06). https://jisma.org

Usmadi. (2020). *Pengujian Persyaratan Analisis(Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)*.